

GAMBARAN SELF STIGMA PADA HOMOSEKSUAL DENGAN HIV/AIDS DI JAKARTA DI TINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Tasya Laresa Putri Sanjung¹, Citra Fitri Agustina² Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: HIV/AIDS dapat menimbulkan masalah kesehatan jiwa dan masalah psikososial. Salah satu aspek psikososial dari HIV/AIDS adalah stigma dan diskriminasi. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) distigma dan didiskriminasi karena berbagai alasan, antara lain karena publik sering tidak memahami cara HIV ditularkan sehingga mengalami ketakutan yang irasional untuk tertular dari ODHA dan penularan HIV sering dikaitkan dengan pelanggaran moral sosial terkait hubungan seksual yang pantas ataupun penyalahgunaan zat, sehingga ODHA dikaitkan dengan melakukan perbuatan yang “buruk”. Lebih dari separuh ODHA di Amerika Serikat adalah gay atau laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki. Di Indonesia masih sangat jarang dilakukan studi mengenai stigma pada ODHA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *self-stigma* pada ODHA homoseksual yang ditinjau dari kedokteran islam.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner *Berger Stigma Scale* dan secara *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah ODHA dari Yayasan Pesona Jakarta. Sampel dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara langsung.

Hasil: Didapatkan data responden homoseksual dengan HIV/AIDS terbanyak ialah pada kelompok usia 21-30 tahun sebanyak 47,4% dari jumlah keseluruhan responden, sebagian besar pendidikan terakhir dari responden adalah SMA/ sederajat sebanyak 44 orang atau 56,7% dari jumlah keseluruhan responden, Status Pernikahan yang paling banyak diantara responden adalah belum menikah yaitu sebanyak 70 orang atau 89,7% dari jumlah keseluruhan responden, Pendapatan responden berkisar di angka sama dengan atau lebih dari Upah Minimum Regional (UMR) \leq Rp.3.350.750 sebanyak 45 orang atau 57,7% dari jumlah keseluruhan responden, responden pada penelitian rata-rata telah didiagnosis HIV selama 1-4 tahun, perkiraan penularan risiko HIV/AIDS pada responden adalah 100% dari hubungan seksual, dan dari 78 orang responden terdapat 51 orang yang tergolong dalam Homoseksual ego Sintonik atau 65,4% dari jumlah keseluruhan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. sebagian besar responden dengan total skor Berger HIV Stigma Scale sebesar 81 – 120 sebanyak 57 (73,1%) responden. sebagian besar responden dengan skala *self-stigma Negative-Image* sebanyak 57 atau 73,1% responden dengan skor total *self-image* terbanyak berkisar dari 81-120. Sebagian besar responden Homoseksual dengan Ego Sintonik subskala *self-stigma Negative- Self Images* 36 (46,2%) responden dan sebagian besar responden Homoseksual Ego Distonik adalah subskala *self-stigma Negative-Self Images* sebanyak 21 (26,9%) responden.

Simpulan: Pada ODHA homoseksual sebagian besar memiliki skor total *berger scale self-stigma* dengan kisaran 81-120 dan sub-skala *negative self image*, baik homoseksual ego sintonik ataupun homoseksual ego distonik.

Kata Kunci: HIV/AIDS, *Self-stigma*, Homoseksual

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

²Staf pengajar bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

DESPICION OF SELF-STIGMA IN HOMOSEXUAL LIVING WITH HIV/AIDS IN JAKARTA OBSERVED OF MEDICINE AND ISLAM

Tasya Laresa Putri Sanjung¹, Citra Fitri Agustina² Amir Mahmud³

ABSTRACT

Background: HIV / AIDS can cause mental health problems and psychosocial problems. One of the psychosocial aspects of HIV / AIDS is stigma and discrimination. People living with HIV / AIDS (PLWHA) are stigmatized and discriminated against for various reasons, partly because the public often does not understand the way HIV is transmitted so that having an irrational fear of contracting HIV-positive people and HIV transmission is often linked to social moral violations related to appropriate sexual relations or misuse substances, so that PLWHA is associated with doing "bad" deeds. More than half of people living with HIV in the United States are gay or men who have sex with men. In Indonesia is still very rarely conducted studies on stigma in people living with HIV. This study aims to find out how the image of self-stigma in homosexual PLWHA observed from medicine and Islam.

Methods: The research type is quantitative research, using Berger Stigma Scale questionnaire and cross sectional. Population and sample of this research is ODHA from Yayasan Pesona Jakarta. The sample was chosen by using simple random sampling. Data collection is done by filling the questionnaire directly.

Result: The highest number of respondents in the age group of 21-30 years was 47.4% of the total respondents, most of the last education of the respondents was Senior High School many as 44 people or 56.7% of the total respondents, The highest number of marriages amongst the respondents is the unmarried number of 70 persons or 89.7% of the total number of respondents. The respondent's income ranges in number equal to or more than the Minimum Regional Wage (UMR) \geq Rp.3.350.750 of 45 persons or 57.7% of the total number of respondents, respondents in the average study have been diagnosed HIV for 1-4 years, the estimated transmission of HIV / AIDS risk to the respondent is 100% of sexual intercourse, and from 78 respondents there are 51 people belonging to Homosexual-Ego Syntonik or 65.4% of the total number of respondents who participated in this study. most of respondent with total score of Berger HIV Stigma Scale equal to 81 - 120 as much as 57 (73,1%) respondents. Most of respondents with the scale of self-stigma Negative-Image as much as 57 or 73.1% of respondents. Most of homosexual respondents with Ego Sintonik are in self-stigma subscale of Negative-Self Images 36 (46.2%) respondents and most of respondents of Homosexual-Ego Dystonic are in self-stigma subscale of negative self image as much as 21 (26.9%) respondents.

Conclusions: Homosexuals who living with HIV/AIDS mostly have a total score of berger scale self-stigma with a range of 81-120 and a sub-scale of negative self image, either homosexual ego syntonik or homosexual ego dystonic.

Keywords: HIV/AIDS, Self-stigma, Homosexual

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Psychiatry, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University